

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah.¹ Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dalam ilmu pendidikan termasuk kategori penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk interaksi antar individu ataupun kelompok (interaksi dengan orang lain).²

Penelitian tersebut digunakan murni berdasarkan suatu hasil usaha dari mempelajari dan melukiskan ciri intrinstik fenomena sebagaimana fenomena itu sendiri terjadi.³ Pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mencari dan menggali informasi, agar apa yang menjadi suatu fenomena nyata di lapangan dapat terbaca dan tergambar jelas, sehingga tidak ada informasi tidak jelas dan

¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 11.

² Sukmadinata & Nana Syodiah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 108.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), 13.

benar-benar dapat ditemukan hasil mengenai tujuan penelitian pada subjek penelitian.

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu secara langsung peneliti datang ketempat lokasi pada peristiwa atau pelaksanaan tradisi-tradisi yang ada pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana tata cara pelaksanaannya dan apakah terdapat nilai-nilai pendidikan pada *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi serta dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh desa/Tetua Desa (1 orang) dan Masyarakat (3 orang) yang melaksanakan tradisi-tradisi yang ada pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai yang nampak dari perilaku masyarakat dalam pendidikan Islam melalui *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Desa Anjir Muara Lama di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan tentang kumpulan fakta. Data juga memiliki bentuk jamak dari datum berasal dari bahasa latin yang artinya “sesuatu hal yang diberikan”. Dari segi ilmiah, fakta akan dikumpulkan menjadi sebuah data. Kemudian diolah agar dapat disampaikan secara jelas dan tepat sehingga dipahami oleh orang lain.⁴

Data penelitian dapat diperoleh baik melalui instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, serta wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang Pelaksanaan *Akulturas* dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama, dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang ada di dalamnya serta Dampak Positif dari Nilai-nilai Pendidikan Islam tersebut.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan pelaksanaan tradisi pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama.

⁴ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011), 101.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah suatu data yang didapat dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵ Ketepatan dalam memilih informasi mengenai subjek dan variabel suatu penelitian tergantung pada strategi dan alat yang digunakan oleh peneliti. Hal ini menjadi sebuah ketentuan mengenai kepatan hasil penelitian yang dilaksanakan. Menurut Lofland ia mengatakan, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Sehingga kata-kata dan tindakan maupun perilaku responden yang sedang diwancarai merupakan sumber data utama dan dokumen sebagaimana yang telah dijelaskan sebagai sumber data penunjang atau tambahan. Dalam penelitian ini, data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat awal mula dilaksanakannya kegiatan di tengah masyarakat yang peneliti teliti, keadaan masyarakat, dan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang peneliti teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁵ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 36.

⁶ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 12.

- a. Informan utama adalah tokoh desa/tetua desa di Anjir Muara Lama.
- b. Informan tambahan adalah masyarakat di Desa Anjir Muara Lama.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip atupun foto zaman dahulu yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan tradisi yang ada pada masyarakat Banjar di Anjir Muara Lama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam KBBI adalah peninjauan secara cermat.⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Khasanah, observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi aktivitas kajian objek melalui pengindraan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan sadar serta sesuai aturan.⁸ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, hal itu dilakukan dengan menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian, yaitu lingkungan masyarakat di Desa Anjir Muara

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.....1014.

⁸ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 25.

Lama. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang *akulturasi* dan kearifan lokal dalam tradisi pada masyarakat Banjar dan nilai-nilai yang terkandung didalam kegiatan tradisi-tradisi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang diantaranya melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti mengenai pendapat dan keyakinannya.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur atau wawancara yang bentuk pertanyaanya bebas, untuk menggali informasi kepada informan.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala desa dan kepada para tokoh-tokoh masyarakat di Desa Anjir Muara Lama berkenaan dengan perencanaan, pengorganisasian, nilai-nilai pendidikan dan dampak positif pada masyarakat terhadap kegiatan tradisi-tradisi yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan mengenai benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang

⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,135.

berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.¹⁰

Dalam metode dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan data-data mengenai kegiatan tradisi, prosesi kegiatan tradisi dan pelaksanaannya yang dilakukan dengan melakukan beberapa dokumentasi.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Pelaksanaan <i>Akulturas</i> dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama, dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang ada di dalamnya serta Dampak Positif dari Nilai-nilai Pendidikan Islam tersebut.	Tokoh Desa/Tetua Desa, Masyarakat	Wawancara dan Observasi
2.	Data tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan tentang nilai-nilai pendidikan dan perencanaan serta pelaksanaan pada kegiatan <i>akulturas</i> dan kearifan lokal tradisi pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama	Tokoh Desa/Tetua Desa, dan Masyarakat	Wawancara dan Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian	Aparatur Desa	Dokumenter

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 102.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses menyajikan data.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali sehingga mudah dipahami, atau bisa berupa pengambilan kesimpulan berisikan pernyataan yang mewakili penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif, yang mana peneliti mendeskripsikan kejadian sebenarnya dalam bentuk narasi. Setelah itu data yang sudah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif berupa menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut:¹¹

a. Reduksi data

Pada reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, juga membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

b. Display

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data menyusun yang tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan. Pada penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagan hubungan antarkategori. Penyajian data seperti itu dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*), data diperlukan teknik

¹¹ Matthew B Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook 3 Rd Edition* (Los Angeles: Sage Publications, 1994), 90.

pemeriksaan, pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sementara itu, untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data menggunakan triangulasi dan bahan referensi supaya data yang ditemukan benar-benar diketahui valid atau tidaknya data yang diolah.¹²

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi dalam masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama, kemudian teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data melalui pengecekan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan data yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 272–275.